

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KAB SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Santi Wulandari
NIM : 5401911003
Program Studi : Pend.Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khonsum Nur Halim, M.Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tepat waktu yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Jl. Rindang Asih No.32 Kabupaten Semarang. Selama pelaksanaan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eny Susilowati , selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
4. Drs. Sukir, MM, selaku koordinator guru pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
5. Khonsum Nur Halim, selaku sekaligus selaku koordinator dosen pembimbing di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
- 6 . Dra.Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SKB Ungaran.
7. Segenap pamong belajar, tutor, warga belajar dan segenap staf terkait di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
- 9 .Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang penulis sajikan masih sangat sederhana sehingga isi dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal

ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	1
3. Manfaat.....	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN.....	3
1. Keadaan Fisik.....	3
2. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
3. Fasilitas Sekolah	5
4. Penggunaan Sekolah	7
5. Keadaan Tutor dan Peserta Didik.....	7
6. Interaksi Sosial	9
7. Tata Tertib	10
8. Pengelolaan dan Administrasi	10
BAB 3 PENUTUP	12
1. Simpulan.....	12
2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).

5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap,

dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Kelr.Ungaran, Kec. Ungaran Barat kabupaten semarang.

B. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung di SKB dan memahami seluruh kegiatan yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah mengadakan pengamatan di lembaga SKB, praktikan membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang ada di SKB. Ketika Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program yang ada di SKB serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya sesuai yang ditunjukkan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan membantu dalam proses pembelajaran seperti kursus menjahit level 1, pelatihan parenting, pembuatan craft, praktikan juga dapat menyiapkan metode dan media yang cocok yang akan digunakan sebelum mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar praktikan melakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran di program kursus menjahit level 1 dan craft yang berada di kampus UPTD SKB Ungaran, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam seminggu dan materi yang diajarkan sesuai dengan tema yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 15.30 WIB.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan berkonsultasi dalam pembuatan Kurikulum Kursus Menjahit Level 1. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, praktikan selalu berkomunikasi untuk membahas apakah ada hambatan dalam pelaksanaan

program ppl II dan selalu meminta saran dan pendapat atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SKB Ungaran ini.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Adanya komunikasi antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB, terutama dalam program kursus menjahit.
2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan untuk kursus menjahit terutama ruang garment yang didalamnya terdapat macam-macam mesin dan macam-macam alat busana.
3. Adanya pengarahan dari Kepala SKB, para pamong, serta para tutor sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Praktikan kurang mampu menguasai kelas, sehingga pada saat warga belajar diberikan materi pembelajaran, karena peserta pembelajaran (peserta kursus) mempunyai usia yang berbeda-beda dan memiliki jenjang pendidikan yang berbeda pula.
2. Selain itu peserta kursus juga memiliki minat yang berbeda pula sehingga jarang ditemui kelas kursus yang selalu dengan peserta kursus.

F. Hasil Pelaksanaan PPL

Tugas utama praktikan adalah belajar, melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam program pelatihan kursus menjahit

level 1. Dalam lingkup pendidikan luar sekolah, praktikan dituntut untuk bisa dalam segala hal, namun pada kenyataan di lapangan masih belum mampu.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di program kursus menjahit level 1. Dengan materi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara program.
2. Membantu dalam pembelajaran kesetaraan gender dan monitoring kursus pelatihan Budi Daya Cacing.
3. Ikut serta dalam peningkatan Life Skill Pemberdayaan Perempuan di Desa Nyatnyono dukuh Gelap.
4. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Santi Wulandari

NIM : 5401911003

Jur/Fak : Tata Busana/FT

Praktek pengenalan lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Lokasi UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang AsihNo.32 Kelurahan Ungaran Kec.Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. Praktikan berpendapat bahwa lembaga ini tergolong cukup baik, karena lembaga ini cukup berkembang.

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan agar mempunyai gambaran tentang bagaimana menjadi peran seorang guru, untuk persiapan pada PPL 2.

PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 2 adalah melakukan peran sebagai seorang guru. Kegiatan tersebut meliputi : Pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa refleksi pemeriksaan dan penilaian hasil kerja siswa. Pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran dilaksanakan minggu ke III. Banyak manfaat yang diperoleh secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Busana.

1. Kekuatan mata pelajaran TATA BUSANA

Tata Busana adalah salah satu pelajaran yang mempunyai peranan penting baik dalam dunia pendidikan maupun lingkungan bermasyarakat..

Pendidikan tata busana adalah suatu bekal yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain mencetak tenaga pendidik, pendidikan tata busana juga mencetak ahli busana yang mempunyai kompetensi sebagai berikut : mendesain busana, membuat pola, memotong, menjahit, membuat kerajinan, membuat lenan rumah tangga, membuka usaha bidang busana, dan masih banyak lainnya.

2. Kelemahan mata pelajaran TATA BUSANA

Banyak sebagian kalangan yang beranggapan bahwa pelajaran TATA BUSANA kurang penting bagi kehidupan dan masih

banyak yang beranggapan TATA BUSANA tidak menjanjikan masa depan yang cerah.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai guna mendukung berjalannya proses belajar mengajar TATA BUSANA.

Sarana dan prasarana yang ada diUPTD SKB ini antara lain : ruang garment, gudang, mesin high speed, mesin obras, mesin semi otomatis, mesin manual, mesin kancing bungkus, gunting potong listrik, setrika listrik, meja potong dan pola, paspop, dan alat-alat kecil lainnya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL II, Praktikan dibimbing oleh Ibu Nur Layla Kurniawati, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan disekolah pelatihan, Pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi TATA BUSANA adalah Dra. Sri Endah Wayuningsih, M.Pd. Beliau datang untuk memantau praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada praktikan bagaimana cara menyampaikan materi dikelas yang baik.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran cukup baik. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat menerima pelajaran dan pelatihan.

E. Kemampuan diri praktikan

Walaupun sudah cukup memperoleh bekal untuk melaksanakan PPL 2, namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan praktikan masih sangat jauh dari sempurna sehingga praktikan masih perlu belajar untuk lebih mengembangkan kemampuan tersebut. Kemampuan diri praktikan dirasa sangat kurang karena adanya keminimalan pengetahuan dan kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kemampuan pengelolaan kelas yang sangat kurang. Kegiatan PPL 2 ini sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang professional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan riil pembelajaran yang ada disekolah pelatihan. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar dikelas.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Ungaran, perlu adanya ruang khusus untuk membuat pola demi keselamatan dan terlaksananya pembelajaran dan pelatihan TATA BUSANA. Komunikasi antara pihak UPTD SKB dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss komunikasi*.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak keluarga besar UPTD SKB Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman disekolah pelatihan. Untuk UPTD SKB Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Ungaran, 08 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Nur Layla Kurniawati, S.Pd

Santi Wulandari

NIP.198506132010012023

NIM.5401911003

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan PPL Tahun 2011/2012. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes

Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2009 dan 2010 (Proposal Pertukangan)